

RINGKASAN

Permasalahan paling mendasar yang dihadapi oleh sebagian besar masyarakat dalam mengembangkan usaha adalah masalah keterbatasan modal usaha yang dimiliki oleh si pemilik. Oleh karena itu, peran KUD Rukun Tani dalam unit simpan pinjam sangat dibutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui penggunaan dana kredit untuk kepentingan konsumtif dan produktif. 2) Mengetahui perbedaan perkembangan usaha anggota yang mengambil kredit dengan yang tidak mengambil kredit. 3) Mengetahui efisiensi penggunaan kredit dilihat dari aspek R/C Ratio masing-masing usaha.

Penelitian ini dilaksanakan dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu anggota aktif KUD Rukun Tani yang menjadi nasabah dan sedang memperoleh kredit pada unit usaha simpan pinjam. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Disproportionate stratified random sampling* sehingga diperoleh sampel anggota yang mengambil kredit dengan anggota yang tidak mengambil kredit masing-masing diambil sampel sebesar 37 orang. Variabel dalam mengukur perkembangan usaha yaitu skala usaha, kepemilikan asset, modal kerja, omzet penjualan, laba usaha dan jumlah kredit serta R/C Ratio. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yaitu Uji *Mann Whitney* untuk mengetahui adanya perbedaan perkembangan usaha dan Uji *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan sebesar 54% responden menggunakan dana kredit untuk kepentingan usahanya dan 38% responden untuk kebutuhan konsumtif. Alokasi dana dari kredit diperoleh sebesar 71% untuk mendukung perkembangan usaha dan 29% dana tersebut untuk konsumtif. Alokasi dana dari kredit mayoritas digunakan untuk penambahan persediaan barang atau bahan baku. Berdasarkan hasil Uji *Mann Whitney*, nilai signifikansi pada variabel modal kerja, omzet dan laba berada $< 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut terdapat perbedaan rata-rata antara pelaku usaha yang menerima kredit dengan yang tidak menerima kredit. Uji *Rank Spearman* menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara jumlah kredit dengan modal kerja, omzet dan laba, hubungan bernilai positif dan searah yang berarti semakin ditingkatkannya kredit maka modal kerja, omzet dan laba semakin meningkat. Sebesar 32% responden mengalami perubahan skala usahanya dengan kredit dan 43% responden mengalami penambahan kepemilikan aset. Seluruh responden yang menerima kredit mempunyai nilai R/C ratio berada diatas 1 yaitu rata-rata hasil r/c ratio responden yang mengambil kredit sebesar 1.18 dan yang tidak mengambil kredit sebesar 1.16.

SUMMARY

The most basic problem faced by most people in developing a business is the problem of limited business capital owned by the owner. Therefore, the role of the Rukun Tani KUD in the savings and loan unit is very much needed. The purposes of this study are 1) Knowing the use of credit funds for consumptive and productive interests. 2) Knowing the difference in the business development of members who take credit with those who do not take credit. 3) Knowing the efficiency of credit use seen from the aspect of the R/C Ratio of each business.

This research was conducted by means of a survey using a questionnaire. In this study, the sample used was the active members of the KUD Rukun Tani who became customers and were getting credit at the savings and loan business unit. The sampling technique in this study used the Disproportionate stratified random sampling technique so that a sample of members who took credit and members who did not took credit each took a sample of 37 people. The variables in measuring business development are business scale, asset ownership, working capital, sales turnover, operating profit and number of credits as well as R/C Ratio. The analytical method used is descriptive analysis and quantitative analysis, namely the Mann Whitney Test to determine differences in business development and the Spearman Rank Test to determine the relationship between variables.

The results showed that 54% of respondents used credit funds for their business interests and 38% of respondents for consumptive needs. The allocation of funds from credit was obtained by 71% to support business development and 29% of the funds for consumptive purposes. The majority of the allocation of funds from credit is used to increase inventories of goods or raw materials. Based on the results of the Mann Whitney Test, the significance value of the variables of working capital, turnover and profit is <0.05 which indicates that these variables have an average difference between business actors who receive credit and those who do not. Spearman's Rank test shows that there is a positive and significant relationship between the amount of credit and working capital, turnover and profit, the relationship is positive and unidirectional, which means that the more credit is increased, the working capital, turnover and profit will increase. As many as 32% of respondents experienced changes in their business scale with credit and 43% of respondents experienced additional asset ownership. All respondents who received credit had an R/C ratio value above 1, namely the average r/c ratio of respondents who took credit was 1.18 and those who did not take credit was 1.16.